

ABSTRAK

EVALUASI PENYIMPANAN OBAT *HIGH ALERT MEDICATION* DI INSTALASI FARMASI RAWAT INAP BLUD RUMAH SAKIT UMUM KOTA BANJAR

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit juga menyelenggarakan upaya kesehatan yang salah satunya adalah pelayanan kefarmasian. Adanya pelayanan kefarmasian tersebut, diharapkan keselamatan pasien akan lebih meningkat. Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, salah satunya yaitu mengharuskan rumah sakit untuk mengembangkan kebijakan pengelolaan obat untuk meningkatkan keamanan khususnya obat yang perlu diwaspadai (*High Alert medication*). Dalam Permenkes RI No. 72 Tahun 2016 *High Alert Medication* adalah Obat yang harus diwaspadai karena sering menyebabkan terjadi kesalahan-kesalahan serius (*sentinel event*) dan Obat yang berisiko tinggi menyebabkan Reaksi Obat yang Tidak Diinginkan (ROTD). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui persentase hasil evaluasi penyimpanan *high alert medication* di Depo Farmasi Rawat Inap BLUD Rumah Sakit Umum Kota Banjar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan melakukan survei observasi dan wawancara. Peneliti melakukan observasi dan wawancara mendalam pada penanggung jawab pelayanan farmasi tentang penyimpanan obat HAM di Instalasi Farmasi dengan menggunakan daftar *checklist* sesuai Standar Akreditasi KARS versi 2012 yang di turunkan dari Standar Akreditasi Rumah Sakit SKP III, kemudian melakukan analisa data dari hasil pengamatan lalu diambil kesimpulan.

Dari hasil penelitian didapatkan post intervensi mengalami peningkatan menjadi 85,71%. Jumlah persentase ini meningkat dari hasil pre intervensi 57,14% menjadi 85,71% setelah dilakukan perbaikan. Peningkatan persentase tersebut sebesar 28,57%. Peningkatan persentase ini adalah intervensi dari farmasi untuk peningkatan dalam pengelolaan obat HAM sesuai akreditasi KARS versi 2012.

Kata kunci : Obat *high alert*, Depo farmasi Rawat Inap.

Keterangan : 1. Peneliti, 2. Pembimbing 1, 3. Pembimbing 2

ABSTRACT

EVALUATION OF MEDICINE STORAGE HIGH ALERT MEDICATION IN PHARMACEUTICAL INSTALLATION IN GENERAL HOSPITAL BLUD BANJAR CITY

Hospital is a health service institution that organizes individual health services that provide inpatient, outpatient, and emergency services. Hospitals also organize health efforts, one of which is pharmaceutical services. With these pharmaceutical services, it is hoped that patient safety will be further improved. Pharmaceutical Service Standards in Hospitals, one of which is requiring hospitals to develop drug management policies to improve safety, especially drugs that need to be watched out for (High Alert medication). In the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 72 of 2016 High Alert Medication is a drug that must be watched out for because it often causes serious errors (sentinel events) and drugs that have a high risk of causing unwanted drug reactions (ROTD). The purpose of this study was to determine the percentage of evaluation results of high alert medication storage at the Inpatient Pharmacy Depot of the BLUD General Hospital of Banjar City. This study uses a descriptive method by conducting observation surveys and interviews. The researcher conducted in-depth observations and interviews with the person in charge of pharmaceutical services regarding the storage of human rights drugs at the Pharmacy Installation using a checklist according to the 2012 version of the KARS Accreditation Standard which was derived from the SKP III Hospital Accreditation Standard, then analyzed the data from the observations and concluded.

From the results of the study, it was found that the post-intervention increased to 85.71%. This percentage increased from 57.14% pre-intervention to 85.71% after improvement. The percentage increase was 28.57%. This increase in percentage is an intervention from pharmacy to improve the management of human rights drugs according to the 2012 version of KARS accreditation.

Key words : High alert drug, Inpatient pharmacy depot.

Description: 1. Researcher, 2. Supervisor 1, 3. Supervisor 2